



Buka Lapangan Kerja, 'KaMU' Dampingi 50 Wirausaha

YOGYA (KR) - Program Karang Mitra Usaha (KaMU) menjadi salah satu strategi penanggulangan kemiskinan dari aspek ekonomi. Terdapat 50 wirausaha yang pada tahun ini mendapatkan pendampingan agar kelak mampu membuka lapangan pekerjaan.

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (Perinkop UKM) Kota Yogya Tri Karyadi Riyanto, mengaku program KaMU digulirkan untuk penumbuhan dan pembinaan wirausaha. "Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan bagi wirausaha dalam upaya untuk meningkatkan jumlah wirausaha dan mendukung penciptaan lapangan pekerjaan dan penanggulangan kemiskinan," jelasnya, Minggu (3/7).

Program ini dikhususkan bagi wirausahawan yang berusia di atas 28 tahun. Mereka telah memiliki sektor usaha dan didorong untuk meningkatkan kualitas produk mereka agar memiliki daya saing.

Tri Karyadi menambahkan bentuk kegiatan KaMU merupakan pelatihan dan pendampingan. Tahap awal telah terselenggara pada 27-29 Juni 2022 lalu dengan berhasil terseleksi 50 orang. Mereka yang telah terseleksi tersebut selanjutnya akan mendapatkan pendampingan usaha. Dalam menjalankan program tersebut Dinas Perinkop UKM Kota

Yogya dibantu oleh konsultan manajemen sebagai pendamping kegiatan KaMU. Terlebih pihaknya mendapatkan Dana Alokasi Khusus (DAK) non fisik pada masa anggaran tahun ini.

"DAK non fisik yang kami peroleh dikhususkan untuk kegiatan pengembangan dan pemberdayaan usaha mikro. Kami maksimalkan pada program KaMU ini supaya semakin banyak wirausaha yang terus berkembang hingga menggaet lapangan kerja bagi warga sekitar," urainya.

Tri Karyadi memaparkan, mulanya terdapat 100 orang peserta yang dijaring. Setelah melalui proses seleksi wawancara akhirnya diputuskan 50 peserta yang mendapat pendampingan. Peserta yang terpilih diberikan bekal mengenai wirausaha, marketing atau promosi, pengetahuan serta bagaimana mengelola komunikasi usaha yang baik. Selama pendampingan, para peserta turut mendapat perhatian secara intensif dari tenaga ahli untuk mendampingi usaha mereka.

Sedangkan lini usaha yang dijalani peserta program KaMU cukup beragam. Bahkan mewakili subsektor ekonomi kreatif seperti kuliner, kerajinan, fesyen, jasa fotografi, videografi dan lainnya. Pihaknya pun optimis program tersebut akan memberikan dampak positif.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005